

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tentang Representasi citra Dedi Mulyadi dalam video blog (Vlog) Pada Channel Youtube Kang Dedi Mulyadi “Saat Kirim Pisang Untuk Kera Di Gua | Kang Dedi Heran Ada Galian Ilegal Gunakan Peled4k”. Tujuan awal Dedi Mulyadi datang ke lokasi adalah mengecek langsung laporan warga terkait kawanan monyet yang turun ke pemukiman warga dan Kawasan tempat wisata Gua Dayeuh. Sekawanan monyet tersebut turun diduga terganggu dengan aktivitas tambang, selain itu sumber makanan dikawasan hutan mulai habis. Selain mengecek langsung ke lokasi Kang Dedi Mulyadi sambil membawa mobil kol buntung penuh pisang untuk di berikan kepada kawanan monyet, dan benar saja pada saat pisang dibawa langsung di serbu oleh kamawan monyet yang lapar.



Gambar 3.1 Thumbnail Youtube Kang Dedi Mulyadi

Roland Barthes mengatakan bahwa proses representasi itu berpusat pada makna denotasi, konotasi, dan mitos. Sehingga peneliti akan meneliti dalam

bentuk scene dari video blog (Vlog) Pada Channel Youtube Kang Dedi Mulyadi “Saat Kirim Pisang Untuk Kera Di Gua | Kang Dedi Heran Ada Galian Ilegal Gunakan Peled4k untuk menemukan bagaimana citra diri Dedi Mulyadi.

Pada penelitian ini, penulis tertarik untuk melihat bagaimana seorang tokoh politik memanfaatkan video blog sebagai medium yang menjadi sarana untuk membentuk citranya dengan mengkonstruksi identitas dirinya untuk ditunjukan ke audiens di dunia maya. Salah satu tokoh politik yang mempresentasikan citra dirinya melalui video blog adalah Dedi Mulyadi. Penulis melihat adanya keterkaitan antara keinginan Dedi Mulyadi untuk menjadi youtuber dengan citra dirinya sebagai seorang tokoh politik yang dikenal oleh masyarakat sebagai sosok tegas serta gaya bicaranya yang humoris yang membuat masyarakat menjadi lebih dekat.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian sendiri merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mencari dan menemukan suatu data yang diperlukan untuk memenuhi kepentingan ilmiah dalam suatu rangkaian proses penelitian. (Imran, 2015: 130). Pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data kualitatif yang wujudnya berupa narasi-narasi teks hasil observasi.

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Survei kualitatif adalah survei di mana data yang dikumpulkan tidak dapat diverifikasi secara statistik. Moleong mendefinisikan penelitian

kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang sedang dialami peneliti. Misalnya, menggambarkan perilaku, persepsi, motivasi, perilaku, dll dalam bentuk kata-kata atau bahasa secara keseluruhan (umumnya) dalam konteks alam tertentu, menggunakan metode alami yang berbeda (Moleong, 2010).

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma berurusan dengan prinsip-prinsip pertama atau prinsip dasar. Paradigma adalah “konstruksi manusia”. Paradigma menentukan pandangan dunia peneliti sebagai “*bricoleur*”, dalam hal ini, penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filsafat maupun oleh praktisi melalui model-model tertentu. Model tersebut biasanya dikenal dengan "Paradigm". (Nurhadi, 2015: 7).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis (Rakhmat, 2008: 24). Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian untuk mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya. (Arikunto, 2010 :14).

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya (Sukardi, 2009). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah

pertama sampai ketiga. Data penelitian dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Djajasudarma (2006:16) menjelaskan dalam metode deskriptif data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata, atau gambaran sesuatu. Menurut Mahsun (2007: 93) dinamakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis.

3.2.3.1 Informan

Kriteria Informan:

- Berada di daerah yang diteliti
- Mengetahui kejadian atau permasalahan
- Merasakan dampak dari kejadian atau permasalahannya

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama	Pekerjaan/Jabatan
1.	Ariyan Hendriatama Putra Saridi	Warga Desa Tamansari, Kecamatan Pangkalan, Kab Karawang
2.	Sandi Dingdong	Mahasiswa Universitas Singa perbangsa Karawang

Menurut informan Sandi dingdong selaku mahasiswa wilayah karawang tersebut melalui wawancaranya sebenarnya galian tersebut jadi bahan pencaharian oleh warga setempat, semakin kesini ada beberapa oknum dari perusahaan lain masuk tanpa izin mengambil galian pasir tersebut.

Menurut Ariyan Hendriatama selaku mahasiswa dan warga di daerah sekitar hampir sama dengan Sandi yang tadinya penggalian itu bahan pencaharian warga dan menggali secara tradisional, sedangkan oleh para oknum perusahaan menggunakan bom untuk menggantinya. Ariyan hendriatama sangat aneh pertama mengetahui galian di daerahnya menggunakan bom untuk menggantinya.

3.2.3.2 Narasumber

Kriteria Narasumber:

- Memiliki pemahaman yang mendalam tentang Bapak Dedi Mulyadi
- Jujur dan objektif
- Bersedia memberikan informasi dan pengalamannya
- Bersedia untuk melakukan sesi wawancara

Tabel 3.2 Data Narasumber

No.	Nama	Pekerjaan/Jabatan
1.	Hendri Satrio	Pengamat Politik
2.	Aris Munandar, S.Pd	Anggota Fraksi Golkar Garut

Hendri Satrio adalah seorang pengamat politik dan beliau bilang saat wawancara tentang Dedi Mulyadi bahwa Dedi mulyadi sosok orang yang sangat tegas dan ramah kepada masyarakatnya. Dedi mulyadi juga bisa di bilang sukses dalam menjalankan tugasnya sebagai bupati purwakarta saat itu.

Aris Munandar adalah seorang Kader Partai politik dari Golongan Karya sekaligus rekan dekatnya dengan Bapak Dedi Mulyadi. Bapak Aris Munandar sangat tahu tentang Bapak Dedi mulai dari sifat dan aktivitasnya dulu selagi masih menjabat sebagai Bupati Purwakarta.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Berupa pengumpulan data dengan cara merujuk pada buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis atau interpretasi data (Kriyantono, 2006: 116). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi berupa rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain-lain, tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dalam penelitian ini penulis menjadikan audio dan visual sebagai unit analisis data pada video blog (vlog) pada channel youtube Dedi Mulyadi yang berjudul “Saat

Kirim Pisang Untuk Kera Di Gua | Kang Dedi Heran Ada Galian Ilegal
Gunakan Peled4k”.

3.2.4.1 Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti (Ardianto, 2011: 165). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung dengan mengamati setiap dialog serta visual yang ditampilkan dalam video blog (vlog) di channel youtube Dedi Mulyadi “Saat Kirim Pisang Untuk Kera Di Gua | Kang Dedi Heran Ada Galian Ilegal Gunakan Peled4k”.

3.2.4.2 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*Intensive/depth interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Biasanya wawancara mendalam menjadi alat utama pada penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi.

Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan. Artinya, informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan (Ardiyanto, 2011).

3.2.4.3 Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi Pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu (Sugiyono.2016:291).

3.2.4.4 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen yang dianggap perlu serta ada hubungannya dengan penelitian. Dokumen ini dapat dimanfaatkan guna kepentingan penelitian. Data-data ini berupa dokumen baik kumpulan arsip, brosur dan foto-foto yang sepenuhnya mendukung penelitian (Ardiyanto, 2011).

Tabel 3.3 Tabel Operasional Parameter Penelitian

JUDUL : REPRESENTASI CITRA DEDI MULYADI DALAM VIDEO BLOG (VLOG) PADA CHANNEL YOUTUBE KANG DEDI MULYADI “SAAT KIRIM PISANG UNTUK KERA DI GUA | KANG DEDI HERAN ADA GALIAN ILEGAL GUNAKAN PELED4K”

Judul Penelitian Kualitatif	Masalah Penelitian (Dijabarkan Dalam Pertanyaan Penelitian Yang Mengacu Pada Teori)	Teori yang digunakan (Asumsi Dasar/Konsep Teori)	Dimensi	Aspek Yang Di Wawancarai	Pengembangan Pertanyaan Wawancara oleh Peneliti
REPRESENTASI CITRA DEDI MULYADI DALAM VIDEO BLOG (VLOG) PADA CHANNEL YOUTUBE KANG DEDI MULYADI “SAAT KIRIM PISANG UNTUK KERA DI GUA KANG DEDI HERAN	1. Bagaimana makna denotasi yang di tampilkan dalam Vlog pada channel youtube kang Dedi Mulyadi dengan judul “saat kirim pisang untuk kera di Gua Kang Dedi Hera ada galian ilegal gunakan peled4k” ?	Semiotika Roland Barthes	Denotasi	Teks	1. Apa makna denotasi yang di tampilkan dalam vlog Kang Dedi Mulyadi dengan judul “Saat kirim pisang untuk kera di gua Kang Dedi heran ada galian ilegal gunakan peledak” ?
				Tanda	2. Apa makna denotasi dari scene yang menggambarkan kang Dedi heran ada galian ilegal gunakan peledak
				Keyakinan	3. Apa makna denotasi dari scene yang menggambarkan keyakinan masyarakat terhadap adanya galian ilegal yang menggunakan peledak?
	2. Bagaimana makna		Konotasi	Interaksi	4. Apa makna konotasi dari scene yang menggambarkan beberapa orang yang

Judul Penelitian Kualitatif	Masalah Penelitian (Dijabarkan Dalam Pertanyaan Penelitian Yang Mengacu Pada Teori)	Teori yang digunakan (Asumsi Dasar/Konsep Teori)	Dimensi	Aspek Yang Di Wawancarai	Pengembangan Pertanyaan Wawancara oleh Peneliti	
ADA GALIAN ILEGAL GUNAKAN PELEDAK”	konotasi yang di tampilkan dalam Vlog pada channel youtube kang Dedi Mulyadi dengan judul “saat kirim pisang untuk kera di Gua Kang Dedi Hera ada galian illegal gunakan peled4k” ?				berkumpul dan memberi pisang untuk kera?	
				Emosional	5. Apa makna konotasi dari scene yang menggambarkan emosional kang Dedi terhadap adanya galian ilegal gunakan peledak?	
	3. Bagaimana makna mitos yang di tampilkan dalam Vlog pada channel youtube kang Dedi Mulyadi dengan judul “saat kirim pisang untuk kera di Gua Kang Dedi Hera ada galian illegal gunakan		Mitos	Realitas	6. Apa mitos dari scene yang menggambarkan galian ilegal yang menggunakan peledak?	
				Kebudayaan	7. Apa mitos dari scene yang menggambarkan kang Dedi menggunakan pakaian adat khas sunda pada vlog kang Dedi Mulyadi?	

Judul Penelitian Kualitatif	Masalah Penelitian (Dijabarkan Dalam Pertanyaan Penelitian Yang Mengacu Pada Teori)	Teori yang digunakan (Asumsi Dasar/Konsep Teori)	Dimensi	Aspek Yang Di Wawancarai	Pengembangan Pertanyaan Wawancara oleh Peneliti
	peled4k” ?				
	4. Bagaimana citra yang di tampilkan Dedi Mulyadi dalam Vlog pada channel youtube kang Dedi Mulyadi dengan judul “saat kirim pisang untuk kera di Gua Kang Dedi Heran ada galian ilegal gunakan peled4k” ?		Citra	Evaluasi	8. Citra yang seperti apa yang ditampilkan Dedi Mulyadi dalam Vlog pada channel youtube kang Dedi Mulyadi dengan judul “ Saat kirim pisang untuk kera di Gua Kang Dedi heran ada galian ilegal gunakan peled4k” ?

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data-data dikumpulkan melalui observasi, yaitu mengamati langsung data-data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Adapun instrumen penelitiannya adalah :

1. Data Primer, berupa dokumen elektronik, Video blog Kang Dedi mulyadi dengan judul video “Saat kirim pisang untuk kera di gua | kang Dedi heran ada galian ileal gunakan peledak”, observasi dan juga wawancara secara mendalam.
2. Data Sekunder, berupa dokumen tertulis, yaitu literatur-literatur seperti resensi pada kegiatan Nyaneut baik dari surat kabar, wawancara, majalah, skripsi terdahulu, ataupun internet, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian.

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Tidak ada teknik baku yang seragam dalam melakukan hal ini terutama penelitian kualitatif (Mulyana, 2004: 180).

Seluruh data yang diperoleh tersebut dianalisis melalui tahapantahapan berikut:

1. Menonton video blog pada channel youtube Kang Dedi Mulyadi terlebih dahulu. Kemudian membuat unit analisis data yang di tentukan berdasarkan bagian dari video yang berkaitan dengan citra Dedi Mulyadi.
2. Gambar pada setiap bagian video yang telah di seleksi di pilih berdasarkan gambar berhubungan dengan citra.
3. Setelah diseleksi dan diklasifikasi, data tersebut dianalisis berdasarkan kode-kode semiotika Roland Barthes, yaitu berkaitan dengan makna denotasi, konotasi, dan mitos.
4. Kemudian setelah melakukan analisa terhadap video tersebut dan mendapatkan makna denotasi, konotasi, dan mitos maka peneliti akan mencari citra yang di tampilkan di dalam video tersebut sehingga menjawab identifikasi masalah yang telah ada.
5. Melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian mengenai representasi citra dalam video blog(vlog) pada channel Kang Dedi Mulyadi.
6. Kemudian hasil dari analisis dan interpretasi tersebut ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik tentang penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah, selain itu juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

- 1) Mendemonstrasikan nilai yang benar
- 2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
- 3) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalam pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda atau keraguan penelitian.

Dalam derajat kepercayaan, ada beberapa teknik pemeriksaan.

Teknik pemeriksaan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 2) Perpanjangan keikut-sertaan
- 3) Ketekunan pengamatan
- 4) Triangulasi
- 5) Pengecekan teman sejawat
- 6) Kecukupan referensial
- 7) Kajian kasus negatif
- 8) Pengecekan anggota

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan untuk pengecekan keabsahan data. Teknik-teknik tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Perpanjangan keikutsertaan Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini, menuntut peneliti terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang. Hal ini dilakukan peneliti karena peneliti merupakan anggota kelas yang digunakan sebagai sumber data.
- 2) Ketekunan pengamatan, ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses

analisis yang konstan. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dalam hal ini, ketekunan peneliti dapat dibuktikan dengan daftar hadir kelas. Karena peneliti merupakan anggota kelas, maka peneliti melakukan pengamatan penuh terhadap subyek penelitian.

- 3) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif .
- 4) Pengecekan teman sejawat Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan demikian, pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil sebagai berikut:

- Menyediakan pandangan kritis

- Mengetes hipotesisi kerja
- Membantu mengembangkan langkah berikutnya
- Melayani sebagai pembanding

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini tidak dilakukan berdasarkan pada suatu tempat, melainkan pada lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah di channel youtube Dedi Mulyadi dengan judul "Saat Kirim Pisang Untuk Kera Di Gua | Kang Dedi Heran Ada Galian Ilegal Gunakan Peled4k"

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Adapun waktu yang akan dilaksanakan oleh peneliti terhitung dari awal Januari 2022 dengan tahapan penelitian langsung hingga seluruh data yang diperlukan terkumpul dan data tersebut layak untuk dijadikan bahan menjawab masalah pokok dari penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.4 Matriks Kegiatan dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023												
		Bulan												
		Agu stus	Sep tem ber	Okt obe r	Nov em ber	Des em ber	Jan uari	Feb ruar i	Mare t	Apri l	Mei	Juni	Juli	Agust us
1	Pra Penelitian / Persiapan Penelitian													
	a. Konsultasi Masalah Penelitian													
	b. Pengajuan Judul Penelitian													
2	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian													
3	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)													
	a. Bab 1 berisi Konteks Penelitian, Fokus dan Pertanyaan Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian													
	b. Bab II Kajian Teoretis, Penelitian Terdahulu konseptual dan kerangka konseptual													
	c. Bab III Metode Penelitian (Metode, Paradigma Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Penentuan Informan, Pemilihan Informan dan Narasumber, teknik Analisis Data)													
	d. Revisi Laporan SUP dan Persiapan SUP													
4	Seminar Usulan Penelitian													
	a. Seminar Usulan Penelitian													
5	Bimbingan Skripsi													
	a. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Triangulasi, Narasumber													
	b. Revisi Bab IV													
	c. Penyelesaian Akhir Bab IV & V (Kesimpulan dan Saran)													
	d. Daftar Pustaka, Lampiran Skripsi berupa Pedoman dan Hasil Wawancara, Observasi, Biodata Informan, dan surat keterangan penelitian													
	e. Konsultasi Abstrak, Kata Pengantar													
	f. Pengecekan Laporan Akhir (Skripsi Bab I s/d Bab V)													
	g. Pengecekan Abstrak, lampiran serta mempersiapkan syarat Sidang													

6	Sidang Skripsi													
	a. Sidang Skripsi													
	Penyerahan Revisi													
	Penyerahan Draft dan Jurnal													